

PENERAPAN METODE MUROJA'AH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PESANTREN UKHUWAH MUSLIMIN GOWA

Sitti Mukarramah¹, Mustamin², Ahmad³, Andi Bunyamin⁴, Muh Azhar⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120220102@student.umi.ac.id, ²mustamin@umi.ac.id,

³ahmadrazaq1686@gmail.com, ⁴andibunyamin@umi.ac.id, ⁵muh.azhar@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the muroja'ah method and to determine the improvement of students' memorization of the Qur'an through the application of the muroja'ah method in the Al-Qur'an Hadith subject of class VIII.1 at the Ukhuwah Muslimin Islamic Boarding School in Gowa. This study uses the Classroom Action Research (CAR) type with the Kemmis and McTaggart model consisting of four stages, namely planning, action implementation, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles beginning with the pre-cycle stage. The research subjects were 35 students of class VIII.1. Data collection techniques included observation, memorization tests, interviews, and documentation. Data were analyzed using descriptive analysis through the calculation of average scores and percentage of learning completion. The results of the study indicate that the application of the muroja'ah method is able to improve students' memorization of the Qur'an. In the pre-cycle, only 12 students (34.28%) achieved completion with an average ability that was still low. After the implementation of the muroja'ah method in cycle I, the number of students who achieved completeness increased to 24 people (68.57%), although the success indicator had not been achieved so the research was continued to cycle II. In cycle II, there was a more optimal increase, namely 30 students (85.71%) achieved completeness with an average score of 84.57. In addition to improving memorization results, the implementation of the muroja'ah method also increased the activity, concentration, motivation, and self-confidence of students during the learning process. Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of the muroja'ah method is effective in improving the memorization of the Qur'an of class VIII.1 students in the Al-Qur'an Hadith subject at the Ukhuwah Muslimin Islamic Boarding School in Gowa. This method can be used as an alternative learning method to improve the quality of students' memorization of the Qur'an in a sustainable manner.

Keywords: Muroja'ah Method, Memorizing Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadith.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *muroja'ah* serta mengetahui peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik melalui penerapan metode *muroja'ah* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII.1 di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang diawali dengan tahap pra siklus. Subjek penelitian berjumlah 35 peserta didik kelas VIII.1. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hafalan, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis

menggunakan analisis deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Pada pra siklus, peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 12 orang (34,28%) dengan rata-rata kemampuan yang masih rendah. Setelah diterapkan metode *muroja'ah* pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 24 orang (68,57%), meskipun indikator keberhasilan belum tercapai sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih optimal, yaitu sebanyak 30 peserta didik (85,71%) mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 84,57. Selain meningkatkan hasil hafalan, penerapan metode *muroja'ah* juga meningkatkan keaktifan, konsentrasi, motivasi, dan kepercayaan diri peserta didik selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII.1 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa. Metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Metode Muroja'ah, Hafalan Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadis.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam serta bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan ini bertujuan membimbing peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, sekaligus mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mustamin, Zainal, and M 2023). Dengan demikian, PAI tidak hanya menekankan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga pembentukan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Melalui pembelajaran yang terarah, peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat serta mampu menjalankan ajaran Islam

secara benar dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik (Ariani 2022). Kegiatan pembelajaran harus mampu menciptakan suasana yang mendorong peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman konsep keislaman, tetapi juga membentuk karakter religius melalui pembiasaan dalam beribadah, berakhlak, dan mengamalkan ajaran

Islam dalam kehidupan sehari-hari (Qhotimah, Ja, and Gunawan 2023).

Salah satu kompetensi penting dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an. Secara bahasa, menghafal (hifzh) berarti menjaga, memelihara, dan mengingat sesuatu agar tidak hilang. Menghafal Al-Qur'an berarti mengemban, menghadirkan, dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an di luar kepala secara benar, kemudian menjaga hafalan tersebut agar tetap kuat dan tidak mudah terlupakan (Bunyamin and Akil 2023). Oleh karena itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an bukan hanya berorientasi pada kemampuan mengingat ayat, tetapi juga pada konsistensi dalam memelihara hafalan sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada masa sekarang, kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu program yang banyak diterapkan di sekolah maupun madrasah, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi peserta didik, kurangnya konsistensi dalam mengulang hafalan, serta penggunaan metode yang

kurang efektif. Akibatnya, banyak peserta didik hanya mampu menghafal ayat dalam waktu singkat, tetapi mengalami kesulitan mempertahankan hafalan dalam jangka panjang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghafal, tetapi juga oleh metode yang digunakan untuk menjaga hafalan.

Berbagai metode telah dikembangkan untuk membantu peserta didik mempertahankan hafalan Al-Qur'an, di antaranya metode tasmi', takrir, dan muraja'ah. Salah satu metode yang paling banyak digunakan adalah metode muraja'ah, yaitu kegiatan mengulang hafalan secara terus-menerus agar hafalan tetap kuat dan tidak mudah hilang. Kata *muroja'ah* berasal dari bahasa Arab yang berarti mengulang atau mengkaji kembali. Dalam tradisi pendidikan Islam, metode ini telah lama diterapkan oleh para penghafal Al-Qur'an sebagai cara yang efektif untuk memperkuat hafalan, memperbaiki bacaan, menjaga ketepatan tajwid, serta meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Melalui pengulangan yang dilakukan

secara rutin, hafalan yang semula tersimpan dalam memori jangka pendek dapat berpindah ke memori jangka panjang sehingga lebih mudah diingat (Aryanti and Pandiangan 2023).

Metode muroja'ah juga memiliki keunggulan karena dapat menjadi kebiasaan positif bagi peserta didik dalam menjaga hafalan. Kegiatan mengulang hafalan secara teratur membantu mengatasi sifat lupa yang secara alami dimiliki setiap manusia. Sebaliknya, muroja'ah yang dilakukan terlalu cepat justru dapat mengurangi kualitas hafalan karena proses perekaman dalam otak menjadi kurang optimal (Faishol et al. 2021). Oleh sebab itu, pengulangan hafalan sebaiknya dilakukan dengan tempo yang sedang atau lambat agar visualisasi ayat lebih kuat. Selain dilakukan secara mandiri, muroja'ah juga dapat dibantu dengan mendengarkan murattal Al-Qur'an sehingga peserta didik memperoleh contoh bacaan yang benar sekaligus memperkuat hafalan mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa pada tanggal 7 Juli 2025 melalui wawancara dengan guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadis, Ibu Mujahidah, diketahui bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an masih menggunakan metode setoran hafalan. Dalam metode tersebut, peserta didik hanya menghafal ayat yang telah ditentukan kemudian menyetorkannya kepada guru sesuai jadwal. Setelah setoran selesai, peserta didik beralih pada hafalan berikutnya tanpa adanya kegiatan pengulangan terhadap hafalan sebelumnya. Akibatnya, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan mempertahankan hafalan yang telah disetorkan. Data hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 35 peserta didik kelas VIII.1, sebanyak 23 peserta didik atau 66% memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan hanya 12 peserta didik atau 34% yang mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas dan ketahanan hafalan peserta didik. Salah satu alternatif yang dinilai tepat adalah metode muroja'ah karena menekankan pengulangan hafalan secara berkelanjutan sehingga hafalan menjadi lebih kuat dan

bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada **Penerapan Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII.1 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa.** Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tujuan mendeskripsikan penerapan metode muroja'ah serta mengetahui peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik setelah metode tersebut diterapkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII.1 melalui penerapan metode muroja'ah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa. Penelitian dilaksanakan berdasarkan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, serta dilakukan dalam dua siklus yang diawali dengan pra siklus. Subjek

penelitian terdiri atas 35 peserta didik kelas VIII.1 dan seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hafalan, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen berupa lembar observasi, lembar penilaian hafalan, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Penilaian hafalan mencakup aspek tajwid, makhraj, kualitas hafalan, dan kelancaran bacaan dengan skor maksimal 100. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Penelitian dinyatakan berhasil apabila peserta didik mencapai nilai minimal sesuai KKM, yaitu ≥ 80 , serta ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 85% dari seluruh peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Tabel 1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar pada Pra Siklus

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	23	65,71%
75-100	Tuntas	12	34,28%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII.1 di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hanya 34,28% peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan 65,71% belum tuntas. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik yang berdampak pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan, meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar, penyediaan media pembelajaran serta lembar kerja peserta didik, dan penyusunan lembar observasi. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dalam tiga pertemuan dengan menerapkan metode muroja'ah melalui penyampaian materi, pembagian kelompok, bimbingan membaca dan mengulang hafalan, serta diakhiri dengan pemberian tes evaluasi untuk

mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, penerapan metode muroja'ah telah terlaksana dengan kategori baik, meskipun beberapa aspek masih berada pada kategori cukup, seperti pemahaman peserta didik terhadap langkah-langkah metode, keaktifan dalam pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih memerlukan waktu untuk beradaptasi karena metode muroja'ah merupakan metode yang baru mereka terapkan dalam proses pembelajaran.

Secara umum, pelaksanaan siklus I memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Peserta didik mulai menunjukkan peningkatan konsentrasi, lebih fokus mengikuti pembelajaran, dan lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan guru dibandingkan sebelum penerapan metode muroja'ah. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya agar peserta didik semakin memahami penerapan metode muroja'ah dan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat secara optimal.

Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus I

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	11	31,42%
75-100	Tuntas	24	68,57%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Ketuntasan belajar meningkat dari 34,28% (12 peserta didik) menjadi 68,57% (24 peserta didik), namun masih terdapat 11 peserta didik yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode muroja'ah telah berjalan cukup baik, namun masih ditemukan beberapa kendala. Sebagian peserta didik masih canggung dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif berpartisipasi, dan belum berani mengemukakan pendapat ketika diberikan pertanyaan. Selain itu, masih terdapat peserta didik yang kurang percaya diri, meskipun kondisi tersebut mulai membaik setelah peneliti memberikan motivasi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih lancar.

3. Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, sumber belajar Al-Qur'an Hadis, lembar observasi, serta memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai penerapan metode muroja'ah kepada peserta didik. Tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pembelajaran dan pelaksanaan tes hafalan Al-Qur'an untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berlangsung lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya. Peserta didik mulai terbiasa dengan metode muroja'ah sehingga lebih aktif bertanya, memberikan tanggapan, serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dengan memberikan arahan, motivasi, serta bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan selama kegiatan belajar berlangsung.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Sebagian besar aspek observasi berada pada kategori baik hingga sangat baik, seperti kemampuan guru dalam membimbing peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta keaktifan selama proses muraja'ah. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode muroja'ah pada siklus II berjalan lebih optimal dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kondusif, dan efektif dibandingkan siklus I.

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus II

Daya Serap Peserta Didik	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-74	Tidak Tuntas	5	14,28%
75-100	Tuntas	30	85,71%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil siklus II, kemampuan peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 84,57 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 85,71%. Sebanyak 30 dari 35 peserta didik telah mencapai KKM, yang menunjukkan bahwa penerapan metode muroja'ah efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penerapan metode muroja'ah berhasil meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Peserta didik sudah terbiasa

menggunakan metode tersebut sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, aktif, dan lancar. Hasil belajar pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Pembahasan

a. Penerapan Metode *Muroja'ah* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII.1 di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa

Metode *muroja'ah* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menjaga, memperkuat, dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan mengulang hafalan secara teratur dan berkesinambungan. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, kegiatan mengulang menjadi faktor yang sangat penting karena hafalan yang tidak diulang secara rutin akan mudah terlupakan (Hakim, Azis, and Nasution 2022). Oleh karena itu, metode *muroja'ah* tidak hanya bertujuan menambah hafalan baru, tetapi juga mempertahankan hafalan yang telah

dimiliki sehingga tersimpan dalam memori jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *muroja'ah* di kelas VIII.1 Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa dilaksanakan melalui tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap awal, guru memperkenalkan metode *muroja'ah*, menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya, membimbing peserta didik dalam mengulang hafalan secara bertahap, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyetorkan hafalan setelah melakukan pengulangan. Selama proses pembelajaran, guru juga memberikan motivasi, arahan, dan evaluasi sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan menghafal dengan lebih terarah.

Pelaksanaan metode *muroja'ah* menunjukkan perubahan yang cukup baik terhadap aktivitas belajar peserta didik. Pada siklus I, sebagian peserta didik masih terlihat canggung karena belum terbiasa menggunakan metode tersebut. Mereka masih kurang aktif bertanya, belum percaya diri ketika menyetorkan hafalan, dan masih

memerlukan bimbingan guru. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui pemberian motivasi, pengarahan yang lebih jelas, serta pembiasaan mengulang hafalan secara rutin, peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan dalam metode *muroja'ah* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hakim et al. 2022) yang menyatakan bahwa penerapan metode *muroja'ah* mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengulang hafalan secara terus-menerus sehingga daya ingat menjadi lebih kuat. Penelitian (Rahanyamtel and Sunatar 2024) juga menunjukkan bahwa kegiatan *muroja'ah* yang dilakukan secara terjadwal dapat meningkatkan kepercayaan diri, kelancaran membaca, dan ketepatan hafalan peserta didik. Kedua penelitian tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak hanya

ditentukan oleh banyaknya hafalan, tetapi juga oleh konsistensi dalam mengulang hafalan.

b. Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode *Muroja'ah*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Pada kondisi awal (pra siklus), hanya 12 dari 35 peserta didik (34,28%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 23 peserta didik (65,71%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode setoran hafalan tanpa adanya pengulangan secara terstruktur sehingga banyak peserta didik mudah melupakan hafalan yang telah disetorkan.

Setelah penerapan metode *muroja'ah* pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 24 orang (68,57%), sedangkan 11 peserta didik (31,43%) masih belum mencapai KKM. Walaupun indikator keberhasilan belum tercapai, peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *muroja'ah* mulai memberikan pengaruh terhadap

kemampuan hafalan peserta didik. Peserta didik mulai terbiasa mengulang hafalan sebelum menyetorkan bacaan sehingga hafalan menjadi lebih lancar dan kesalahan bacaan mulai berkurang.

Pada siklus II, peningkatan hasil belajar menjadi lebih optimal. Sebanyak 30 peserta didik (85,71%) berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 84,57. Hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu ketuntasan klasikal minimal 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembiasaan *muroja'ah* yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan daya ingat peserta didik, memperbaiki tajwid dan makhraj, serta meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan teori memori yang menjelaskan bahwa pengulangan (*rehearsal*) merupakan salah satu cara efektif untuk memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, proses pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus akan memperkuat jejak memori sehingga hafalan menjadi lebih kuat dan tidak mudah

hilang. Oleh karena itu, metode *muroja'ah* menjadi salah satu strategi yang sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran tahfiz maupun mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Sopyan and N 2022) yang menyimpulkan bahwa metode *muroja'ah* mampu meningkatkan ketuntasan hafalan Al-Qur'an peserta didik secara signifikan karena dilakukan secara rutin dan terjadwal. Penelitian (Yusra 2020) juga menemukan bahwa peserta didik yang melakukan *muroja'ah* secara konsisten memiliki tingkat ketepatan bacaan, kelancaran, dan daya ingat yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya menggunakan metode setoran hafalan. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa metode *muroja'ah* merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* tidak hanya meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan keaktifan, konsentrasi, motivasi, dan kepercayaan diri peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini

dibuktikan dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas belajar, meningkatnya ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus II, serta tercapainya indikator keberhasilan penelitian. Dengan demikian, metode *muroja'ah* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *muroja'ah* dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII.1 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Pesantren Ukhuwah Muslimin Gowa. Penerapan metode ini dilakukan melalui kegiatan mengulang hafalan secara teratur, pemberian bimbingan, motivasi, serta evaluasi hafalan secara berkelanjutan, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, fokus, percaya diri, dan terbiasa menjaga hafalannya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan

yang signifikan dari pra siklus hingga siklus II. Ketuntasan belajar yang semula hanya mencapai 34,28% pada pra siklus meningkat menjadi 68,57% pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 85,71% pada siklus II dengan nilai rata-rata 84,57. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode *muroja'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik, baik dari aspek kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, makhraj, maupun daya ingat. Dengan demikian, metode *muroja'ah* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Nurlina. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada bandung.
- Aryanti, Ajeng Sakinah, and Enda Lovita Pandiangan. 2023. "Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam." *Journal Millia Islamia* 2(1):212–20.
- Bunyamin, Andi, and Muhammad Akil. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di MAN Gowa." *Journal of Gurutta Education (JGE)* 2(2):112–29.
doi:<https://doi.org/10.52103/jge.v2i2.1401>.
- Faishol, Riza, Idi Warsah, Imam Mashuri, and Novita Sari. 2021. "Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2(1):066–100.
doi:<https://doi.org/10.59689/incare.v2i1.236>.
- Hakim, Anwar, Abdul Azis, and Umy Fitriani Nasution. 2022. "Upaya Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Muraja'ah Santriwati Rumah Tahfiz Al-Bayyinah Medan." *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):70–75.
- Mustamin, Mustamin, Abdul Qahar Zainal, and Humairah M. 2023. "Efektivitas Metode Al Miftah Untuk Melatih Kemampuan Qawa'id Pada Peserta Didik

- Kelas X Keagamaan Di Madrasah Aliyah.” *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam* 1(1):8–18.
doi:<http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v1i1.226>.
- Qhotimah, Qusnul, Muhammad Ja, and Herri Gunawan. 2023. “Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi Terhadap Keberhasilan Hafalan Al-Qur’an.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10(3):139–52.
- Rahanyamtel, Amna, and Bambang Sunatar. 2024. “Peran Guru Tahfidz Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Muraja’ah Hafalan Al-Qur’an Pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu (IT) As-Salam Fakfak.” *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 8(1):85–100.
doi:<https://doi.org/10.47945/transformasi.v8i1.1639>.
- Sopyan, Asep, and Hanafiah N. 2022. “Pembiasaan Muroja’ah Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an.” *Indonesian Journal of Education and Social Sciences* 1(2):100–105.
doi:<https://doi.org/10.56916/ijess.v1i2.230>.
- Yusra, Yusra. 2020. “Penerapan Metode Muraja’ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Imam Syafi’i Kota Bitung.” *Journal of Islamic Education Policy* 4(2):98–115.
doi:<http://dx.doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1281>.